

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Program rehabilitasi rumah tidak layak huni ditujukan untuk mengurangi jumlah rumah tidak layak huni dan mencegah tumbuh dan berkembangnya kawasan perumahan dan permukiman kumuh baru di Kabupaten Pasaman Barat. Program R-RTLH memiliki target sasaran MBR yaitu masyarakat berpenghasilan rendah.

Berdasarkan teori efektivitas Robert Duncan dalam steers yang terdiri dari 3 variabel yaitu pencapaian tujuan dengan indikator kurun waktu pelaksanaan, pencapaian sasaran, dasar hukum, variabel integrasi dengan indikator prosedur, proses sosialisasi dan variabel adaptasi dengan indikator peningkatan kemampuan, sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil analisis peneliti dapat diambil kesimpulan, dalam pelaksanaan program rehabilitasi rumah tidak layak huni oleh Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Pasaman Barat dapat dikatakan efektif, karena adanya pengurangan jumlah rumah tidak layak huni dan tidak adanya pertumbuhan kawasan permukiman kumuh baru. Walaupun masih ada indikator yang belum terpenuhi seperti peningkatan kemampuan yaitu kurangnya pembekalan yang diberikan dan jumlah SDM hanya 6 orang di bidang perumahan yang melakukan monitoring ke lapangan, dirasa masih belum cukup dan kewalahan dengan berbagai program yang dilaksanakan khususnya dalam memonitoring pelaksanaan R-RTLH dengan cangkupan wilayah yang Kabupaten

yang luas. Kemudian bagian Sarana prasarana penunjang yang belum memadai dalam hal kenyamanan dan kondisi perangkat yang ada di Dinas Perkimtan, sehingga perlunya peningkatan bagian sarana dan prasarana demi menunjang berjalannya berbagai program yang ada di Dinas Perkimtan. kemudian untuk beberapa indikator lainnya juga telah terpenuhi walaupun masih ada beberapa kendala yang dihadapi secara teknis pelaksanaannya seperti waktu pelaksanaan yang sering terjadinya kekurangan bahan rumah semi permanen, pendataan yang belum merata dan sosialisasi yang harus lebih dimaksimalkan. Sehingga hal tersebut perlu menjadi perhatian dalam pelaksanaan dan tujuan dari program R-RTLH dapat berjalan lebih maksimal sesuai dengan hasil yang diinginkan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan analisis peneliti, maka peneliti memiliki beberapa saran dan rekomendasi untuk pelaksanaan program R-RTLH di Dinas Perkimtan Kab. Pasaman Barat, diantaranya:

1. Bagi Dinas Perkimtan Kabupaten Pasaman Barat, supaya dilakukan peningkatan sarana dan prasarana kemudian juga peningkatan kemampuan SDM melaksanakan R-RTLH. Kemudian juga proses pendataan yang merata dan sosialisasi lebih masif dalam penyebaran tentang program.
2. Bagi Masyarakat Penerima, mampu mengkomunikasikan tentang program yang diterima. Mengetahui bagaimana rumah yang layak huni dan juga mampu menerapkan pola hidup sehat supaya tidak muncul titik perumahan kumuh yang nantinya berimbas menjadi permukiman kumuh.

3. Bagi Peneliti, selanjutnya bagi yang tertarik meneliti mengenai pelaksanaan program R-RTLH di Dinas Perkimtan Kabupaten Pasaman Barat untuk mengkaji lebih mendalam dari segi sosial, politik dan Pendidikan.

